

Laporan Pelaksanaan Public Expose

Penyelenggaraan

Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2015
Waktu : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Seminar I
Galeri PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta

Pembicara

- Kiswodarmawan (Direktur Utama)
- Supardi (Direktur)
- BEP Adji Satmoko (Direktur)
- Djoko Prabowo (Direktur)
- Pundjung Setya Brata (Direktur)

Agenda

- Pemaparan Company Profile
- Pencapaian dan target kinerja ADHI sepanjang tahun 2015
- Video profile LRT
- Sesi tanya jawab

Tanya Jawab Sesi I

1. **Pertanyaan** disampaikan oleh **Helmi Therik** - *PT Amcapital Indonesia*
Pertanyaan seputar target *new contract* 2015, itu berapa dan dikontribusikan oleh sektor mana saja? Yang kedua, berapa total *order book* 2015? Pertanyaan yang berikut adalah presentasi mengenai transportasi infrastruktur yang terlihat kalau infrastruktur sendiri itu IRR-nya mungkin hanya sekitar 9-10% sehingga jika di-push oleh TOD mungkin jadi berapa? Lalu pertanyaan terakhir, saat ini masih menunggu Keppres, ekspektasi Bapak kira-kira sudah masuk ke *new contract* kapan, apakah di akhir tahun 2015 ? demikian, terima kasih.

Jawaban

Untuk kontrak hasil *update* dari Perseroan tahun 2015 ini kurang lebih total ekspektasi sebesar Rp15,2 triliun, untuk kontrak baru. Kemudian *carry over* sebesar Rp8,7 triliun sehingga target ADHI tahun ini sekitar Rp23 triliun. Kemudian mengenai transportasi infrastruktur, ADHI memiliki konsep *combine*, kalkulasi *combine* IRR-nya di 13%. Kurang lebih nanti akan ada tambahan titik yang akan ADHI kembangkan dan itu yang akan mendukung tingkat pengembalian yang lebih cepat.

Kemudian, soal Perpres, sudah menjadi pembahasan Perseroan berulang kali dan saat ini masih proses. ADHI juga masuk sebagai Badan Usaha Penyelenggara Perkeretaapian, jalur kami sudah masuk pada moda terintegrasi dalam Peraturan Menteri Perhubungan moda terintegrasi Jabodetabek. Di tingkat Istana Negara, Perseroan sudah 3 (tiga) kali menerima undangan Rapat Terbatas, sehingga dengan demikian harapan kami, *political willingness*-nya cukup untuk mendukung.

Sesi II

2. **Pertanyaan** disampaikan oleh **Edwin J. Sebayang** – *PT MNC Securities*

Pertanyaan kedua, sebentar lagi akan memasuki puasa dan lebaran, untuk perolehan kontrak baru, akan terjadi di bulan apa? Terlebih saya mendengar dari beberapa pihak yang mengatakan bahwa hingga bulan April ini belum ada proyek yang cair. Dengan target perolehan kontrak baru sebesar Rp15,2 triliun, akan banyak didapatkan di bulan apa? Demikian, terima kasih.

Jawaban

Untuk kontrak per April ini sudah mencapai sekitar Rp3,1 triliun, sehingga posisi untuk triwulan II atau bulan Juni ditargetkan akan mendapatkan sekitar Rp8,3 triliun dan total 2015 adalah sebesar Rp15,2 triliun. Perolehan kontrak ADHI masih selaras dengan rencana Pemerintah, triwulan II dan III merupakan waktu pencapaian perolehan target kontrak baru. Saat ini ADHI sedang melakukan rekrutmen SDM secara besar-besaran, sekitar 300 orang yang kelak akan masuk di tahun ini dan melewati program pelatihan seperti Secapa AD dan lainnya untuk mendukung pertumbuhan ADHI di masa mendatang.

3. **Pertanyaan** disampaikan oleh **Reza Priyambada** – *PT NH Korindo Securities Indonesia*

Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya tanyakan terkait lini bisnis ADHI selama ini banyak pada lini konstruksi dan EPC, mohon untuk dapat diperjelas lagi perkembangan lini bisnis lainnya. Kemudian pada rencana *rights issue*, bagaimana kabar terbaru mengenai prosesnya? Lalu berapa kisarannya karena sempat simpang siur mengatakan jumlahnya sebesar 24 yang kemudian direvisi menjadi 4.... . Terakhir, ada pertanyaan yang selalu ditanyakan oleh nasabah kami jika melihat lini bisnis ADHI hampir sama dengan perusahaan konstruksi lainnya tapi di sisi lain yang ini diketahui yakni apakah nilai lebih dari ADHI dibandingkan dengan perusahaan yang lain? Demikian, terima kasih.

Jawaban

Business plan ADHI masih sama yaitu konstruksi dan EPC. EPC saat ini ada *power plant* yang sudah *set up* PLTU 2x100 MW, *running*, dan sudah mendapat kunjungan dari Bpk. Presiden RI Joko Widodo. Selain PLTU di Lampung, proyek Refinery ADHI di Cilacap juga akan selesai pada pertengahan tahun ini dengan nilai kontrak sebesar Rp8,7 triliun. Itu adalah sebagian progress dari lini EPC ADHI. Adapun saat ini ADHI telah mendapatkan kontrak dengan Petrokimia Gresik untuk proyek Petrochemical-nya yang bekerja sama dengan Wuhuan Engineering.

Pada lini konstruksi, kondisinya tidak jauh berbeda dengan perusahaan konstruksi lainnya. ADHI memang selektif dalam hal ini karena belajar dari pengalaman masa lalu sehingga terkesan tidak agresif. Hal terpenting adalah adanya tingkat kepastian yang tinggi serta didukung dengan *value* yang besar. Untuk lini properti, beberapa lokasi seperti di Margonda, Bekasi dan Jakarta merupakan titik market strategis ADHI. Contohnya, Apartemen yang berada di Margonda kini seluruh unitnya sudah habis terjual dan itu selaras dengan kebutuhan mahasiswa yang akan menempuh pendidikan di Universitas Indonesia. Secara tidak langsung, konsep ADHI dalam membangun properti yaitu mendekati lokasi-lokasi strategis yang berdekatan dengan universitas/kampus ternama, seperti di Jogjakarta, Malang, Surabaya,

Bandung dan Margonda. Bisnis hotel, salah satu lokasi di Blok M telah dibangun sebuah Hotel yang nanti akan dioperasikan sendiri. Selain di Jakarta, tersebar di beberapa wilayah lainnya yakni Semarang, Medan dan Surabaya. *Hospitality Business* yang digarap ADHI ditujukan untuk optimalisasi aset. Bisnis lainnya yang sedang dikerjakan dan diperjuangkan oleh ADHI yakni mengoperasikan transportasi massal perkotaan, bisnis ini belum ada yang menjalankan, yang sudah ada bentuknya seperti *commuter line* yang dijalankan oleh PT KAI. Sehingga ADHI menggagas ide LRT (*Light Rapid Transportation*) untuk mengatasi kemacetan di Jakarta. Hal ini disambut baik oleh berbagai pihak seperti Walikota Bandung dan Walikota Surabaya agar dapat diperhatikan layaknya Jakarta. Semua bisnis yang dijalankan oleh ADHI sifatnya jangka panjang.

Proses *rights issue* hingga saat ini telah sampai dengan penetapan PPE dan KH dan selanjutnya akan ada proses yang segera dikerjakan. Untuk nilai besarnya, dilihat dari jumlah saham portepel dan kondisi pasar.

Sesi III

4. **Pertanyaan** disampaikan oleh **Jundi** – *PT Schroder Investment Management*

Dapatkah Bapak memberikan klarifikasi mengenai target *profit* di tahun 2015 yang tadi sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa ada perbedaan dengan tampilan di layar, dimana target *profit* properti sebesar Rp247 miliar, konstruksi sebesar Rp458 miliar, akan tetapi tampilan di layar menyebutkan sebesar Rp505 miliar. Mohon diberikan penjelasan atas perbedaan tersebut. Selanjutnya, prospek bisnis properti jangka panjang akan memberikan target *profit* berapa terhadap ADHI? Demikian, terima kasih.

Jawaban

Angka yang telah disebutkan sebelumnya, berada di tingkat *operation*, belum termasuk EAT. Jadi nilai tersebut berada di masing-masing bisnis, belum secara konsolidasi. Jadi posisinya masih berada di divisi atau anak perusahaan, maka jika dijumlahkan, nilainya belum sama.

Pada bisnis properti, setelah adanya *merger*, target *profit* akan bernilai lebih. Saat ini sedang dilakukan penguatan permodalan karena jika bisnis ini tidak didukung dengan permodalan yang cukup, maka prosesnya akan lambat.